

3.917 Jamaah Haji Sudah Tiba di Aceh, Tiga Masih Dirawat di Arab Saudi

Category: Aceh

written by Maulya | 20/07/2024



[ORINEWS.ID](https://www.orinews.id), Banda Aceh – Hampir empat ribu jamaah haji asal Aceh sudah kembali ke Tanah Air. Mereka tergabung dalam 10 kelompok terbang (kloter) yang dipulangkan secara bertahap sejak 10 Juli lalu melalui Bandara Amir Muhammad bin Abdul Aziz, Madinah.

Hal tersebut disampaikan Ketua Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Aceh, Azhari usai menerima kepulangan jamaah haji kloter BTJ-10 di Asrama Haji Embarkasi Aceh, Sabtu, 20 Juli 2024.

Jamaah BTJ-10 mendarat di Bandara Sultan Iskandar Muda pada

jam 09.10 Waktu Indonesia Barat. Semuanya berjumlah 392 orang.

“Alhamdulillah, kloster 10 jamaah haji kita sudah mendarat tadi di Blang Bintang. Sudah ada 3.917 jamaah kita yang tiba di Aceh,” ujar Azhari.

Kloster BTJ-10 berangkat ke Arab Saudi sebanyak 393 orang. 2 jamaah dinyatakan wafat di Tanah Suci, Cut Ajasapiah (89 tahun) asal Aceh Timur dan Haryati binti Ahmad Ishak (66 tahun) asal Banda Aceh. Keduanya wafat pada Jumat, 28 Juni lalu di Makkah.

Satu jamaah kloster 10 ditunda kepulangannya karena masih dalam perawatan di Saudi National Hospital, Makkah. Selain itu, dua jamaah kloster 4 asal Pidie yang sebelumnya masih dalam perawatan di Madinah, juga ikut pulang bersama kloster 10.

Azhari juga mengatakan, PPIH Embarkasi Aceh tahun ini memberangkatkan 4.710 jamaah haji. 15 jamaah dinyatakan selama pelaksanaan haji di Arab Saudi, 12 orang wafat di Makkah dan 3 lainnya wafat di Madinah.

“Sampai saat ini, 778 lagi jamaah haji kita masih di Arab Saudi. Mereka akan dipulangkan secara bertahap sampai 21 Juli nanti,” kata Azhari.

Tiga Jamaah Masih Dirawat di Arab Saudi

Azhari juga menyampaikan bahwa tiga jamaah haji Aceh masih menjalani perawatan di Arab Saudi, yaitu Muhammad Isa Basyah, Rajab Umar dan Rabiah Muhammad Arif.

“Masih ada tiga jamaah kita yang dirawat di Arab Saudi. Satu orang di Makkah dan dua lainnya di Madinah,” kata Azhari.

Muhammad Isa Basyah adalah jamaah kloster 10, saat ini masih dirawat di Saudi National Hospital, Makkah, karena didagnosa mengalami pneumonia. Sementara Rajab Umar (BTJ-06) menjalani perawatan di King Salman Medical Center Madinah karena masih menggunakan ventilator dan Rabiah (BTJ-12) dirawat di Klinik

Kesehatan Haji Indonesia Madinah karena gangguan keseimbangan elektrolit.

Menurut Kepala KKHI Madinah, dr Karmojono, Rabiah dan Rajab bila memungkinkan bisa dipulangkan bersama kloter 11 atau 12.

“Alhamdulillah sudah banyak perbaikan. Sekarang sudah didaftarkan untuk tanazul. Semoga hari ini keduanya mendapat seat sehingga bisa diberangkatkan ke Tanah Air. Amin,” kata Karmijono.

Mengenai jamaah yang masih dirawat di RS Arab Saudi, baik di Makkah atau Madinah, kata Karmijono, ketika operasional haji berakhir akan didata lalu diserahkan ke Kantor Urusan Haji Indonesia.

Menurutnya, akan sangat riskan merawat jamaah di KKHI sementara kloter sudah tidak ada lagi.

“Sehingga akan lebih aman jika jamaah tetap berada di RSAS sambil menunggu penerbangan non-kloter,” ujarnya.